

MEI 1937

No. 11 TAHOEN KE-10

AL 3356

B1280



Keboen² sekolah makin banjak mendapat perhatian.

Hal itoe sebenarnja tidak mengherankan, karena soedah pada tempatnya betoel dalam masjarakat sekarang. Sebagian besar dari moerid-moerid sekolah itoe nanti tentoe sebagaimana orang³ toeanya akan mentjari penghidoepan dengan beroesaha tanah, boekan? Karena itoe dari ketjil, dari bangkoe sekolah mesti dipopeok tjinta dan kasih sajang kepada tanam-tanaman. Pada gambar diatas kelihatan moerid² sedang bekerja dalam keboen sekolah jang diaoer dengan bagoes.



TANI

LANDBOUW PADANG

ANTOR

POSTSPAARBANK

Rekening, hijah?

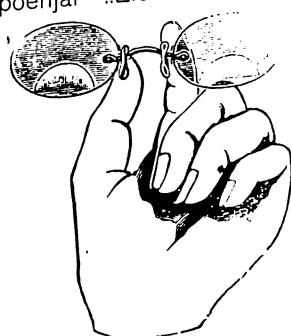


Perempoean jang bodoh, senang membeli ini-itoe jang ta'seberrapa goenanja. Kalau habis boelan, habis oeang, masih banjak rekening jang beloem dibayar. Hatinja soesah, hidoeprnia tidak senang, sebab kebanjakan octang, sedang oeang simpanan ta'ada. Moelailah sekarang menjimpan oeang ke.

POSTSPAARBANK

soepala terhindar dari kesoesahan itoe.

Salah sekali toean, kalau pergi ke sembarang toko membeli katja mata. Hanja pada opticien jang telah ternama dan dapat diperlajai serta mempoenai „Electrische Optische slijppoenai“.



N. V. WEST SUMATRA APOTHEEK
PADANG

ZEEUWSCHE ZAADHANDEL
Soekaboemi

Telefoon No. 233

BIBIT KEMBANG 10 warna jang segar.	f 2.50
BIBIT SAJOERAN 10 roepa jang segar	„ 2.—
DAHLIA 10 oebi warna bagoes dan segar	„ 5.
GLADIOLEN 10 oebi warna bagoes dan besar	„ 1.25
BOL BEGONIA 10 oebi warna bagoes.	„ 3.—
GLOXUIA 10 oebi warna jang paling bagoes	„ 5.20
CACTUS ketjil dan loejoc 10 roepa berikoet pot	„ 4.50
Roos 10 pohon (oculaties) paling bagoes	„ 3.50
ROOS 50 poehoen	„ 15.—
" 100 poehoen	„ 25.—
CATALOGUS berikoet handleiding GRATIS.	

Orang-orang tani

dapat korting (potongan)
20% boeat bibit sajoeran

SOERAT CHABAR PEROESAHAAN TANAH

TERBITNJA SATOE KALI SEBOELAN
HARGA LANGGANAN TIGA SOEKOE SETAHOEN
DENGAN CHABAR MINGGOEAN SERINGGIT

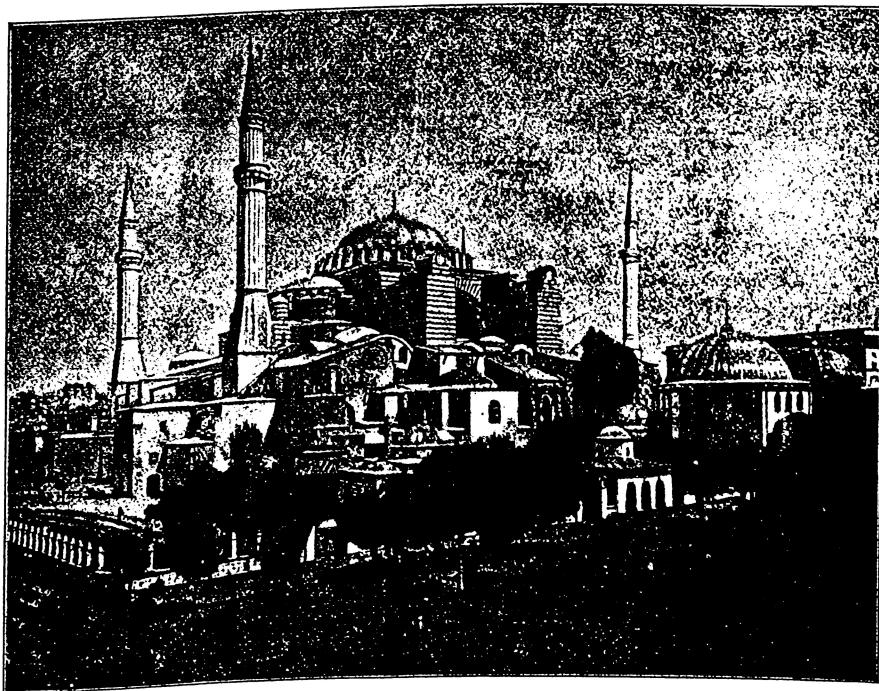
MEI 1937

No. 11

TAHOEN KE-10

ISINJA: 1. Penjerahan pemerintahan Soematera Barat kepada padocka toean Resident G. A. Bosselaar [hal. 122 124] — 2. Berkeboen gamin di Sigoentoer [hal. 124 125] — 3. Pengadjaran peroesaahan tanah [hal. 126/127] — 4. Hendak hidoe dengan djalan beroesaha tanah [hal. 128] — 5. Dari hal pasar [hal. 129 130] — 6. Chabar² dari Dienst Landbouw dan koetipan [hal. 130 131] — 7. Soäl dan djawab [hal. 131] — 8. Bertamasja ke Kerintji [hal. 131/132].

GEDOENG AYA SOPHIA DI ISTAMBOEL



Cl. P. Poestaka

Marilah sekali² dilajangkan pemandangan kedaerah lain. Jang bagoes itoe menarik hati, boekan? Pada beberapa negeri di Minangkabau banjak kedapatan mesjid² jang bagoes. Hanja pendoe-doek jang radjin beroesaha dapat memboeatnja. Gedoeng Aya Sophia diatas masjhoer kemana-mana karena indah dan tjantiknja. Dahoeloe ia dipergoenaakan oentoek mesdjid, sekarang kabarnja oentoek moeseoem.

Penjerahan pemerintahan Soematera Barat

kepada padaeka toean Resident G. A. Bosselaar.

Pada tanggal 5 Juni j. l. digedoeng toean besar di Belantoeng telah dilakoekan penjerahan pemerintahan Soematera Barat kepada Resident jang baroe p. t. G. A. Bosselaar. Oepatjara itoe ramai sekali. Hadir hampir segala pegawai pemerintah Eropah dan Boemipoetera di Minangkabau, pembesar dan pegawai² negeri dari bermatjam golongan, pembesar² militér, kehakiman, Burgemeester dengan anggota² gemeenteraad bersama dienstchef²nja, pembesar polisi, konsol², pendeta² Katholieke dan protestant, ketoea dari berbagai-bagai perkoempoelan, wakil² dari perdaganan, bank², onderneming², peroesahaan dan banjak orang² partikaelir.

Poekoele setengah sebelas disoearatkan Controleur t. Hollman: „Resident baroe boeat Soemate-ra Barat” jang masoek diiringkan oleh Gewestelijk Secretaris t. Hoogkamer, dd. Resident t. Dr. E. J. Burger dan Assistent Resident t. Nijdam dan de Ridder. Moesik militér memperdengarkan lagoe „Wilhelmus”. Sesoedahnja p. t. Resident Bosselaar berdiri dimoeka portret Seri Baginda Maharadja Koningin Wilhelmina, maka tampillah kemoeka t. Dr. E. J. Burger dan herbitjara :

Toean Resident !

Dengan bisloet Z. E. Gouverneur Generaal Hindia Belanda tanggal 4 Maart 1937 No. 17 p. t.. A. I. Spits diangkat mendjadi Regeeringscommissaris oentoek Bestuurshervorming boeat Soematera. Tanggal 25 Maart p. t. Resident Spits meletakkan djabatan. Dengan bisloet Z. E. Gouverneur Generaal tanggal 7 Mei 1937 No. 2 Toean diangkat mendjadi Resident mengepalai Soematera Barat ini.

Datangnya waktoe sekarang bagi Toean oentoeck menerin pangkat tinggi sebagai Kepala daerah Minangkabau ini, saja pergoenakan boeat memberi selamat atas keangkatan Toean itoe serta poela mengoetjapkan selamat datang dikecloedoeakan Toean jang baroe.

Keangkatan Toean ada i menjimpang dari jang selama ini ditoeroet oleh Pemerintah jaitoe menjerahkan pimpinan sesoeatoe daerah kepada seorang jang telah mengetahoei keadaan daerah itoe.

Pekerjaan Toean menarik Toean selaloe kearah Timoer dari Hindia Belanda dan Toean datang kesini sebagai „kertas • jang beloem hertoelis”. Soenggoehpoen demikian, adalah ketjerdasan Toean, pengalaman Toean jang banjak dalam hal pemerintahan, pengertian jang dalam, pendapat jang betoel serta perasaan haloes tentang keadaan dan perbandingan² ditanah Hindia..... menjadi satoe djaminan, bahasa biarpoen beloem mempoenjaï pengetahoean dalam tentang keadaan satoe² tempat di Soematera Barat, Toean akan lekas mengetahoei dengan dalam soäl² jang terkemoeka dalam waktoe sekarang ini.

Balwa pemerintah sekali ini menjeraikan pinpinan Soematera Barat ketangan seorang „baroe”,

berarti boekan sadja pertjaja kepada ketjakapan Toean jang loear biasa, tetapi djoega karena menghargai tinggi akan kendali pemerintahan dari beliau jang Toean gantikan.

Resident Spits telah menetapkan sematjam perimbangan politik dalam daerah ini dan dengan itoe terdjadilah sendi jang koeat oentoek madoenoja ekonomi dan negeri.

Keadaan ekonomi soedah berpoetar kehaloean jang baik. Sebahagian disebabkan oléh baikna pasaran hasil barang² jang dikirim keloeear negeri, sedangkan sebahagian lagi karena devaluatie wang roepiah moelaï 1 September 1936. Akan tetapi djanganlah orang mempoenjaí pemandangan jang melebih-lebih terhadap kepada keadaan baik tersebut. Djoega daerah ini mendapat poekolan dari malcésé. Oentoenglah poekolan keras tersebut tidak begitoe keras terasanja. Sebahagian besar dapat disamboet oléh tegohnja keadaan roemah tangga Minangkabau jaitoe dengan kekoatan menghaasilkan jang selaloe masih koeat terkandoeng dalam adat dan koeatnja pegangan harita poesaka kepoenjaan pamili jang tak boléh bagi-bagi itoe.

Bahasa disini masih sedikit sekali kelihatan keluar dari keadaan jang bertambah baik itoe, adalah menoendjoekkan jang anak negeri pandai menghiotoeng dan berhemat. Apa jang didapat selama datangnya keadaan jang baik itoe, tidaklah dipergoekan oentoek jang tidak perloe atau dihoroskan kepada ini dan itoe, tetapi dipergoekan oentoek pengoetakan roemah tangga, pembajar otang², peneboes barang² jang tergadai, penambah harta, pembaiki pengadjaran d.l.l. Adalah semoeanja itoe tak lekas tampak oléh mata.

Toean Resident, Toean soedah ma'loem bahasa sekarang kita menghadapi waktoe perobahan pemerintahan (bestuurshervorming), jang akan membawa perobahan² besar boeat daerah ini.

Toean Resident, Toean terima djabatan Toean jang tinggi pada saat, jang dibelakang hari akan mendjadi tanda dari permoelaan „waktoe baroe” dengan pengharapan² baroe poela. Kepada Toeanlah terserah Minangkabau boeat dipimpin melaloëi gelombang² jang akan datang.

Pekerjaan Toean tidak moedah. Akan tetapi saja jakin, bahasa boeat memenoehinje Toean akan mendapat perasaan jang oesaha Toean mendapat penoeh kepertijaahan dari segenap golongan.

Ini tidak lain oleh karena perasaan tjinja (sympathie) besar Toean terhadap kepada tanah jang permai ini dan jang mempoenjaï pendoedoek jang berharga.

Toean Resident, saja serahkan pada Toean kendali Soematera Barat dengan mendo'akan agar jang Mahakoeasa akan memberkati segala pekerjaan Toean.

Sesoedah habis pedato t. Dr. Burger itoe, maka laloelah dibalas oléh p. t. Resident Bosselaar jang demikian boeninja :

Toean dd. Resident dan toean² jang lain.

Apabila saja hari sekarang boeat pertama kali dari tempat ini menoedjoekan kata kepada toean², maka saja rasa perloe mempergoenakan kesempatan itoe boeat menjatakan dihadapan oemoem te- rima kasih dan hormat saja kepada pemérintah atas keangkatan saja menjadi kepala dari daerah ini dan kepertijajaan² jang dilimpahkan atas diri saja jang meniebahkan keangkatan tersebut.

Kedoea saja meminta terima kasi kepada toean t. dd. Resident atas oetijapan² selamat datang jang sedpk kepada saja sebentar ini. Sesoenggoehnya perkataan² terseboet rasanja saja pandang lebih dari satoe pedato opisil atau akan memenoehi satoe kewadijiban biasa sadja, karena persahabatan kita jang soedah begitoe lama. Toean masih ingat kira² 23 taohen jang jaloe jaitoe ketika kita sama² terkiriin; ketanah Hindia oentoek menerima djabatan sebagai Amtenar negeri ini.

Karena itoe saja pandang hal ini satoe keoentoengan jang tidak didoega jaitoe sekarang lagi kita dapat hekerdjya bersama-sama. Saja jakin benar, baliwa pemerintahan daerah ini dalam doce boelan jang achir telah toean lakoekan dengan rapi dan sebaik-baiknya, sehingga pekerdjyaan jang saja pikoele soedah banjak lebih ringan.

Toean² jang hadir !

Sebagai „orang baroe“ jang beloem pernah me-
merintah di Minangkabau ataupoen dibagian-ba-
gian lain dipoelau Soematera, tentoélah saja me-
rasa agak tjanggoeng menerima djabatan saja
ini. Saja mengerti, bahwa pemerintahan daerah ini
menghindaki ketjerdasan loear biasa dari jang
mengepalainja. Karena itoe dalam waktoe² jang
ahir, perloelah ia diserahkan kepada seorang jang
telah mempoenjaï banjak pengalaman dari daerah
ini.

Sampai berapa djaoeh kebenarannja pendirian
jang sedemikian itoe, biarlah kita tinggalkan dite-
ngah sementara waktoe. Akan tetapi jang tidak
boleh dibatalkan ialah: kekoerangan pengalaman
itoe bagi seorang pemimpin baroe boeat satoe da-
erah adalah mendjadi satoe kesoekaran. Lebih²
terasanja itoe dalam daerah sebagai Soematera
Barat ini, jang bocat tanah Seberang terkenal
mempoenja soesooenan negeri dan soäl² jang soe-
lit. Sajapoen mengetahoei djoega, bahasa peker-
jaan jang menanti saja tentoe dalam keadaan
jang soekar akan saja lakoekan serta menghendaki
tenaga banjak dan baroelah dapat dipenoehi apa²
jang diharapkan kepada saja.

Tidaklah akan héran toean² jang nadhi, kada
saja waktoe ini beloem akan dapat menetoekan
djalan dan rantjangan mana jang akan saja toe-
roet. Boeat sementara, maoelah saja moelaï de-
ngan melandjoetkan djedjak Resident jang saja
gantikan t. Spits. Beliau ini soedah meninggalkan
djasa² jang tinggi di Soematera Barat. Saja ha-
rap akan memakaikan segala kesempatan boeat
banjuk mendengar dan melihat, agar dengan ma-
ta kepala sendiri dapat mengetahoei dan menim-
bang dengan betoel keadaan² serta soesoenan²
negeri.

Pertanyaan, apakah saja akan sanggoep neker dijia dengan mendapat hasil baik dalam daerah

jang penting ini seperti jang saja kira-kirakan, barang tentoe sadjalalah beloem dapat didjawab. Akan tetapi terang sekali bahwa tidak akan sanggoep saja mengerdjakanja bila tidak dibantoe oleh toean² semoea. Saja moelaï dengan mengemoekakan disini, bahasa saja sedia akan bekerdja bersama-sama.

Toean Gewestelijk Militair Commandant, tak oesah saja seboetkan lagi, bahasa saja menghanggakan tinggi sekali perhoeboengan dan bekerjaa bersama-sama jang rapat antara halatentera dan pemerintah. Hanja dalam keadaan itoe baroelah kekoeatian jang ada pada tangan toean itoe berarti satoe kekoeatian jang tidak terasa, tetapi mendjadi sendi dari kesedjahteraan dan keamanan. De-
ngan tidak adanya kekoeatan terseboet, maka ti-
daklah akan diperdapat kemadjoean dan kesen-
tosaan pendoedoek.

Toean Burgemeester, dengan hadirnya toean di-tempat ini maka terhoekalah kesempatan bagi saja boeat menjatakan, bahwa perhoeboengan rapat dan bekerdja bersama-sama antara Centraal bestuur dan gecentraliseerde bestuursorgamen satoe jang pertama sekali saja pandang beroenga boeat keperloean oemoen. Sebab itoelah saja an-djoerkan kepada toean boeat bekerdja bersama-sama dengan berterang-terang. Barang tentoe sa-dja dengan tidak mengoerangi kekoesaan locale ressorten, sedangkan pertikaian paham tentoe te-tap ada. Akan tetapi hendaklah dihindarkan per-tikaian jang boléh mendjadi perselisihan besar atau ketjil.

Dari pihak saja didjandjikan dengan senang hati, bahasa saja selaloe akan menghargai hak atau kekoeasaan gedecentraliseerde bestuursorgamen (gemeente-, provinciale, regentsschap, onderafdeeling d. l. l.) dan pada segenap waktoe akan dapat bantoean dimana perloenja.

Toean² dari bagian kehakiman dan kepala² dari dienst² serta **djabatan²** negeri jang lain, saja harap akan dapat menoendjoekkan bahasa dari pihak saja tidak akan koerang perhatian. Tetapi karena banjuk sekali matjamna soal² jang terjadi, barang tentoe sadja sekarang pengetahoean saja tak akan mentjoekoepi, sehingga sokongan dan penerangan dari toean² akan sangat sekali saja hargakan.

Djoega kepada toean² jang tidak termasoek dalam djabatan negeri, saja mengharapkan perhoe-boengan rapat dan bekerdja bersama-sama. Seperti kenjataan pada waktoe² jang achiir lagi soelit, terang sekali bagaimana benar seorang mesti mengharapkan baitoean dari jang lain. Marilah kita pikir, bahasa bekerdja bersama-sama dengan toeoles dan ichlas biasanجا menambah harga menghargai ataupoen menambah mengetahoe pendirian sebelah menjebelah.

Penghabisan, sepatah doea perkataan kepada toean² Collega Amtenar pemerintah bangsa Eropaah dan Boemipoetera, toean² pembesar polisi dan kepala² dari anak negeri didaerah ini.

Tak oesah saja terangkan lagi kepada toean², karena sebab² apa maka banjak sekali bergantongnya kepada pemerintahan didaerah ini, boleh memperoleh keadaan² jang baik. Toean² lebih

ma'loem dari saja, bahasa hal itoe menhendaki boekan sedikit tenaga dari bestuur dan polisi.

Mendjaga keamanan, kesentosaan dan kesedjahaan dalam melakokekan pemerintahan satoe sendiri jang mestii ada boeat kemadjoean daerah dan pendoedoeknja, ia menghendaki perhatian, tenaga, pendapatan dan keradjinan toean, lebih dari salah satoe daerah ditanah Seberang.

Dimintak sebagai seorang baroe memimpin daerah ini, saja kerdjakan hanja dengan kepertjajaan tjoekoep jang saja pasti dapat mengharapkan sokongan dan bantoean penoeh dari toean² sekalian dan dengan itoe baroelah saja dapat memenoehi kewadjiban saja didaerah ini.

Bahasa pengharapan saja itoe tidak akan sia², dapat saja dengar dari oetjapan² jang manis dihadapkan kepada saja sebentar ini oleh t. dd. Resident.

Timbal balik saja beri kepastian penoeh, bahasa toean² dalam hal djabatan atau roemah tangga toean, selaloe akan dapat bantoean dari saja.

Toeans², sadja habisilah disini dahoeloe. Saja oetjapkan terima kasi banjak atas kedatangan toean² menghadiri penjerahan pemerintahan ini dengan pengharapan dan kepertjajaan, bahasa saja dengan bantoean toean² sekalian akan dapat banjak bekerdjya oentoek keperloean daerah jang permai ini dengan pendoedoeknja jang menarik hati. Saja terimalah sekarang dimoeka oemoem kendali dari daerah ini. Sekianlah.

Sesoedah habis pembijaraan p. t. Resident itoe, maka moesik militér memperlagoekan lagi „Wilhelmus“ dan oetjapan itoe selesaiyah.

P. t. Resident Bosselaar berdjebat tanganlah dengan segala jang hadir itoe.

BERKEBOEN GAMBIR DI SIGOENTOER



Memetik daoen gambir di Sigoentoer (Paihan.)

Setelah penoeh kerandjang, maka poelang kekempaan Setelah penoeh kerandjang, maka poelang kekempaan dan kerdja lain soedah menanti. Soenggoehpoen pe- dan kerdja lain soedah menanti. Soenggoehpoen pe- kerdaan banjak dan berat, tetapi dilakoean kerdaan banjak dan berat, tetapi dilakoean dengan senang hati.

Kerdja jang penghabisan dalam peroesaahan gambir ialah mengempa.

Telah kita ketahoei, bahwa gambir diambil atau dimasak dari daoen dan gagang gambir. Gagang ini diambil dengan toeai. Oemoernja sedang. gagang jang terlampaui toea atau terlaloe moeda, Gagang jang terlampaui toea atau terlaloe moeda, Gagang jang mengandoeng getah (gambir). Gagang gambir jang ditoeai itoe, sekebat-sekebat gagang gambir jang ditoeai itoe, sekebat-sekebat dengan daoen ilalang, dimasoekkan keda- diukat dengan daoen ilalang, dimasoekkan keda- diukat dengan daoen ilalang, dimasoekkan keda- lam rago rotan dan dibawa keroemah kempaan. Gagang jang diambil petang hari, dimasak besok- nya pagi-pagi.

Dahoeloe telah saja katakan, bahwa 3 orang dapat memasak dalam sehari 4 masakan. Karena isi satoe rago satoe masakan, maka dalam sehari hanja bergenra 4 rago gagang dan daoen gambir.

Gagang dan daoen gambir ini dimasoekkan ke- dalam radioet jang terkembang dalam kapoek. Dipedat dengan kaki, diindjak-indjak sampai pe-

dat benar dan penoeh kapoek itoe. Soedah itoe radjoet terseboet dipertalikan, sehingga gagang dan daoen itoe terkoengkoeng dalam kapoek itoe.

Sementara itoe Nodo telah mendjerangkan kantjah (meletakkan) kantjah keatas toengkoe. Djika memboeat gambir timbang, kedalam kantjah itoe dimasoekkan kira² sebelék - minjak - tanah air bersih dan sebelék - minjak - tanah air penirih (air kalintjoeng). Memboeat gambir laso, tidak memakai air penirih. Djadi jang dimasoekkan ke- dalam kantjah itoe hanja air bersih sadja.

Kapoek jang berisi gagang daoen gambir itoe, dimasoekkan kedalam kantjah djika air dalam kantjah itoe telah tjoekoep panasnya. Api dibesarkan njalanja. Setelah keloear ocap jang sebagai asap dari dalam kapoek itoe, maka kapoek itoe dibalikkan; artinya bagian jang tadinja sebelah keatas sekarang dimasoekkan kedalam air dalam kantjah itoe. Soepaja gagang dan daoen gambir itoe djangan bersinggoengan dengan alas kantjah, uraka radjoet itoe ditahan sebelah keatas dengan lantak. Air ketapang jang tersedia, ditoegangkan kedalam kantjah itoe. Seketika lamanja, maka masaklah gagang dan daoen gambir itoe. Api moelaï diketjilkan. Dengan kait, kapoek itoe dikeloearkan dari dalam kantjah. Radjoet itoe dikekar serta diindjak-indjak. Gagang dan daoen jang berserak, dikoem-dililit dengan tali pelilit sedikit-sedikit, sehingga gagang dan daoen gambir jang telah masak itoe terlilit sama sekali dan menjadi satoe goeloengan boelat pandjang. Goeloengan itoe ditegakkan dan daoen jang masih terserak, dikoem-pel. Ditokok-tokok dengan bahe ketjil. Pada beberapa tempat diboat loebang dengan lantak. De- kantjah sebagian disiramkan pada goeloengan pat menggoeloeng gagang dan daoen gambir itoe,



Sehoeah kempaan gambir.

seboeah kempaan gunung
sekali seboeah perakoe-pandjang tempat getah gambir jang
oil dari perakoe-tanam. Disanalah ia jadi kental. Sebelah kiri
kelihatan kempaan dengan tali jang goenjanja boeat penahan
daoen gambir soepaja djangan djatoeh.

soepaja gambir jang melekat pada lantai itoe terbasoeh. Air itoe mengalir sampai kedalam perakoe - tanam, jang ada dibawah kempaan. Goe-loengen itoe dimasoekkan kedalam kempaan dan dikempa. Mengempa ialah dengan 5 boeah badji, jang satoe-satoe dimasoekkan dan dipoeckoel dengan bahe besar dikepalanja. Air kempaan itoe teroes disamboet oléh perakoe tanam.

Kantjah jang terdjerang tak boléh kering. Sesoedah air gambir diambil, maka segera diisi dengan 2 bélék air sadja atau air penirih dengan air bersih sebagaimana bermoela tadi.

Sekiranya tak ada lagi rasanja air gambir ke-loear dari goeloengen jang dikempa itoe, maka kempaan diboeka. Goeloengen ampas itoe jang diseboet orang ketapang, dikeloearkan dari kemi-paan dan dimasoekkan kedalam kantjah jang air-nja sementara itoe telah panas poela.

Nodo mengambil air gambir dari perakoe tanam, ditapis dengan tapisan dan dimasoekkan ke dalam perakoe pandjang, jang diletakkan dalam roemah kempaan itoe djoega, sampai habis.

Sesoedah ketapang dalam kantjah itoe dibalik-balik, dikempa sekali lagi sebagaimana mengempar gagang daoen gambir tadi. Air jang keluar dari ketapang ini mengalir kedalam perakoe-tanam dan air inilah jang dinamakan orang **air ketapang**.

Sementara itoe, kapoek telah berisi poela dengan gagang dan daoen gambar seperti jang bermoela tadi. Sesoedah ketapang diambil dari dalam kantjah, kapoek jang berisi itoe dimasoekkan ke dalam kantjah dan dimasak, dibalikkan, disiram dengan air ketapang....., demikianlah seteroesnya sampai 4 kali masakan dalam sehari.

Ketapang jang dikempa itoe dikeloearkan, dibawa kedalam keboen, diboeka tali pelilit dan di-

ambil radjoetnja kembali. Ampas ini (ketapang) dipoeukan kebatang gambir.

Air (getah) gambir jang 4 kali masakan itoe, tak berapa lamanja kentallah (bekoe) dalam perakoe-pandjang itoe. Bésok paginja diambil dengan piring besi (piring besi pakai email) jang ada di-djoeal orang dipasar-pasar. Getah gambir kental ini - dinamakan orang Sigoentoer - **tjirik gambir**, dimasoekkan kedalam kain saringan (kain penirih) jang ada dalam kapoek² jang terletak diatas papani. Dalam kapoek² inilah tjirik gambir itoe ditirih, artinja disaring airnja. Air itoe ditampoenig dengan bélék - minjak - tanah, namanja air penirih (air kelintioeng).

Air penirih ini soenggoehpoen masih berisi gambir, diboeangkan orang sadja djika ia memboeat **gambir laso**. Hanja dipakai, djika gambir timbang jang diboeat.

Tjirik gambir jang ada dalam kain penirih itoe sesoedah dikeloearkan dari dalam kapoek-kapoek, sorénja dipeting artinja ditekan dengan satoe kekoetan kajoe atau barang jang agak berat, soepaja hampir habis keloeair air jang ada dalam tjirik gambir itoe.

Malamnija ditjétak dengan tjétakan bamboe. Gambir jang soedah ditjétak itoe, diletakkan diatas irok dan diselai diatas selajan dengan ketinggalan api memasak gagang dan daoen gambir tadi. Kantjah jang terdjerang itoe tentoe sadja dibangkit lebih dahueloe.

Bésok pagi didjemoer diatas pendjemooran jang tersedia dipanas matahari, sorénja dimasoekkan keatas selajan kembali. Demikianlah bertoeroet-
toeroet dikerdjakan sampai gambir itoe kering.

Akan disamboeng.

Moehd. Idris



Pemandangan dalam keboen gambir

Mana-mana gambir jang soedah ditjéetak, teroeslah didjemoer
dipanas diatas samir bamboe oentoek didjadikan oeang.
5 —

PENGADJARAN PEROESAHAAN TANAH

Moerid-moerid, sekarang kita memperkatakan bagaimana menaikkan hasil padi kita. Kamoe se-kalian tentoe mendjadi orang tani nanti. Meskipoen kamoe mendjadi toekang kajoe atau toekang dja-hit dikota, kamoe tentoe poelang kekampoeng wak-toe toeroen kesawah. Orang jang tiada bersawah sendiri, menjedoeai sawah orang lain.

Sebab itoe amat perloe kamoé tahoe, bagaimana menaikkan hasil padi. Kamoelah jang akan menggantikan orang² toea jang ada sekarang. Kebanjakan merékaitoe soesah menerima peratoeran peroesahaan tanah matjam sekarang. Meréka telah biasa menoeroetkan peratoeran lama. Anak-anak sekaranglah jang akan mendjadi orang toea² nanti.

Diantara kamoe nanti tentoe ada jang mendjadi penghoeloe. Kalau ia njata lebih pandai dari penghoeloe jang lain, boléh djadi ia dipilih teman-temannja mendjadi Kepala Negeri. Pangkat Kepala Negeri itoe soeatoe djabatan jang amat penting didalam negeri. Djadi 'ilmoe kamoe itoe selain dari oentoek kamoe sendiri, boléh poela kamoe pakai oentoek keselamatan teman senegeri dan sekampoeng.

Sekarang saja bertanya kepada kamoe sekalian. Apakah makanan jang teroetama sekali dinegeri kita ini? Saja jakin bahasa kamoe sekalian tahoer! Tentoe djawab kamoe „nasi”. Nasi itoe berasal

dari padi. Padi itoe berasal dari tanaman padi. Padi ditanam orang disawah dan diladang. Sawah... ...herair, akan tetapi ladang..... kering. Waktoe kita mempeladjari nama keresidenan tempat kita diam ini, tentoe masih kamoe ingat bahasa namanja Soematra Barat. Adakah bertambah pendoeök negeri kita ini; kalau dibandingkan dengan waktoe jang berpoeloch tahoen jang telah laloe? Tentoe kamoe djawab ada. Soenggoehpoen demikian, saja hendak memberi tahooakan kepada kamoe sekalian, apa boektinja jang njata bahasa pendoedoek negeri kita ini bertambah.

Kamoek sekalian, tidak kamoek sekalian sadja, tetapi segala manoesia tahoe nama Adam dan Hawa. Meréka berdoea sadjalah asal kita diboemi ini. Kemoedian mendjadi berdoea-djoeta. Kalau pendoedoek seloeroh doenia ini bertambah, tentoe rata² pendoedoek tiap² negeri bertambah poela, demikian poela pendoedoek negeri kita ini. Djadi sekarang kita terima dengan keterangan, bahasa pendoedoek negeri kita ini selaloe bertambah.

Tetapi apakah jang telap, jang bertali dengan banjak pendoedoek? Saja jakin, bahasa kamoe tahoe, bahasa Soematera Barat ini tiada bertambah locas.

"Djadi kalau pendöedoek selaloe bertambah banjakanja, pada hal tapak tetap loesnja, apakah jang akan terjadi?"

Boléh djadi makanan koerang, ja lebih dari itoe lagi. Boléh djadi terdjadi bahaja kelaparan, kalau kita tiada lebih siang mentjahari iehitiar akan me-naikkan hasil sawah kita masing², jang tetap loe-asiija, pada hal sanak saudara kita jang seroemah tangga bertambah banjak.

Djadi apakah jang patoet kita pakai oentoek menaikkan hasil sawah? Baiklah saja sendiri menjawabnja:beberapa ichtiar. Ichtiar itoe jang me-
ngetahoein jaite Departement Tani dahoeloe
namanja dan sekarang bernama Departement Eco-
nomische Zaken. Departement ini sebahagian dari
Goeberneméa. Apa jang dinamai departement soe-
dah kita peladjari. Segala ichtiarz itoe diberi ta-
hoekan kepada orang banjak atas beberapa dja-
ilan.

Ichtiar itoe jang teroetama sekali ada 5 matjam.
Pertama : toeroen kesawah pada waktoe jang
baik.

Kedoea : sawah dikerdjakan baik2.

Ketiga : dipakai benih jang baik.

Keempat : dipopeoek tanaman padi.

Kelima : dipeliharaikan tanaman padi baik

Sekarang kita perkatakan pasal jang lima itoe satoe persatoe agak dalam.



Tanaman padi menghendaki tjoekoep air.

Bermatjam-matjamlah oesaha orang boeat mendapat air oentoek padinja. Pada gambar diatas ditemboes seboeah boekit boeat mengairkan air soengai keseboeah tanah dalar disebelahi Pariaman. Dengan diajan itoe beratoes bahoe danat didjadikan sawah.

1e : Toeroen kesawah pada waktoe jang baik : tentoe timboel pertaanjaan didalam hati kamoe se-kalian, bilakah kita toeroen kesawah. Pertaanjaan itoe tentoe tidak dapat kita djawab dengan se-patah kata sadja. Baiklah kita terangkan agak pan-djang. Kita mengetahoeï doea matjam perhitoengan tahoeh : 1e tahoeh Maséhi, 2e tahoeh 'Arab. Ta-hoeh Maséhi bergantoeng kepada perdjalanan

matahari; tahoen 'Arab bergantoeng kepada perdjalanen boelan. Mataharilah jang sangat sekali mengoeapkan air dilaoetan. Oeap air poelalah asal hoedjan. Jang dinamaï waktoe jang baik oentoek toeroen kesawah, jaitoe waktoe jang banjak toeroen hoedjan. Menoeroet keterangan tadi tentoemataharilah jang mempengaroehi hoedjan. Kalau demikian, baiklah kita pakai perhitoengan Maséhi tentang hendak toeroen kesawah. Sekarang pa-toetlah kita ketahoei, boelan mana jang banjak toeroen hoedjan dinegeri kita ini. Tiada pada segala tempat sama waktoenja moesim penghoedjan. Dinegeri kita ini moesim penghoedjan jaitoe moelaï boelan September, sampai keboelan October, November dan December. Mengingatna demikian: boelan jang memakai achiran „ber“, berembér-embérlah toeroen hoedjan. Tetapi soenggoehpoen demikian, terkadang permoelaan dan penghabisan moesim penghoedjan tadi bersebab poela sedikit. Departement tani mempoenaï ahli² tentang ini. Departement Tani mengadakan pelakat atau pemberi tahoe dari hal toeroen kesawah. Pelakat itoe ditämpelkan dimana-mana. Oentoek keselamatan diri kita, sanak saudara kita ja, segala pendoe-deuk negeri kita ini, wajib kita rasanja menoeroetkan isi pemberi tahoean tersebut.

2e Sawah dikerdjakan baik². Bagaimana tjara mengerdjakan sawah jang baik? Tjara mengerdjakan sawah jang biasa dipakai orang doea matjam : a ditjangkoel, b dibadjak. Manakah jang baik diantara tjara mengerdjakan sawah jang doea matjam itoe? Mentjangkoel lebih baik, sebab sawah tiada ada jang dilampaui tjangkoel. Boeroeknja jaitoe lama mengerdjakan sawah, kalau ditjangkoel. Djadi berarti tjara mengerdjakan jang demikian mahal: banjak ongkosnya.

Membadjak baikna: sawah lekas soedah dike-djakan, dijadi ongkosna moerah. Dalam hal itoe boeroeknja: soedoet² sawah tiada tertijapai mata badjak dan oléh karena djalan bádjak tiada selaloe loeroes, ada tanah jang tiada kena mata bádjak.

Tetapi jang sebaiknya : dibadjak sawah kita kalaupun dapat membadjaknja dan dibantoe dengan tjangkoel pada tempat jang tiada tertjapai badjak. Jangan baik. Akan mengetahoei

3e Dipakai benih jang baik. Akan mengetahui benih jang baik oentoek sawah kita tentoe amat soesah. Djalan jang ringkas baiklah kita tanjakan pendjabat Departement Tani dari hal ini. Tiada sama benih jang baik oentoek segala negeri. Kita ma'loem, bahasa berlain benar banjak hasil padikita kalau kita pakai benih jang baik atau sembarang benih sadja. Sepatoetnja kita tanjakan kepada pendoedoek dari hal ini. Tetapi soesahnja biasanya tiada sama djawabnja.

poek boetan jaas.
Memakai poepoek ada tiga matjan ejanamja.
a. disoeapkan, jaitoe diberikan keseroempoeng-
seroempeng sesoedah padi ditanam.



Membadjak dengan loekoe besi.

Mengerjakan tanah seperti kelihatan diatas, lebih lekas dari pada dengan pangkoer (patjoel).

b. ditjatjahkan, ja'ni ditjampoer lebih dahoeloe tanah dengan poepoek jang banjaknja oentoek sawah atau bahagianja jang tertentoe loeasnja. Benih jang soedah tertentoe oentoek sawah jang tertentoe loeasnja itoe, disapoe oeratnja dengan tanah jang soedah ditjampoer rata² dengan poepoek tadi. Kemoedian baharoelah ditanamkan benih itoe pada sawah jang tertentoe loeasnja itoe. Boeat satoe bahoe sawah ditentoekan banjak poepoeknja. Banjaknja itoe orang jang ahli poela jang tahoe. Djadi oentoek seperdoea, sepertiga, seperempat bahoe, tahoe poela kita banjak poepoeknja. Hal ini patoet kita ketahoei, soepaja djangan terbanjak atau terkoerang kita memoepoek. Kalau terbanjak, mémang tiada' djoega akan dipakai tanaman padji itoe kelebihan poepoek itoe. Seroepa poela halina dengan manoesia jang berlebih-lebihan kita beri nasi. Tentoe ia bersisa. Djadi mendatangkan keroegian sadja. **c.** Disébarkan. Tjara jang ketiga ini banjak menghendaki poepoek, sebab antara² tanaman itoe kena djoega poepoek.

5. Dipeliharaikan tanaman padi. Penghabisan sekali tentoelah dipeliharaakan hendaknya tanaman padi kita itoe. Sedjak dari ketjil padi kita peliharaakan sampai disabit. Misalnya kita tjockoenkan airnya, kita keringi kalau soedah patoet dikeringi, di-siangi dan sebagainya.

Selain dari pada itoe, patoet poela kita hindarkan ganggoean binatang: seperti gaaggjem tikoes, boeroeng, babi, ternak, pianggang d.s.b. Djoega ada beberapa matjam penjikit padi jng dapat membinasakan padi kita. Perkara penjikit padi amat perloe kita menanjakan kepada ahli tam ba-gaimana melawannya.

Tjobalah kita misalkan meninggalkan salah satuoe dan pada sjarat² jang lima oentoek menafkkan hasil sawah tadi, tentoelah berkoerang hasilnya.

Oentoek penambah hasil sawah, baik poela kita bertanam-tanaman moeda. Hal iki membaikkan poela kepada hasil tanaman padi. Artinya selain dari pada kita mendapat hasil tanaman moeda, jang boléh kita djoéal, hasil padi jang kita dapat dari sawah kita bertambah poela.

Demikianlah oesaha kita akan mengichtiarkan, soepaja hasil padi jang kita peroleh dari sawah kita bertambah-tambah.

Hendak hidoe p dengan djalan beroesaha tanah

oléh Boestaman bekas moerid klas landbouw Soengai Tarab.

Dalam Tani jang lepas dapat kita batja tentang apa² jang dioesahakan oléh Boestamam itoe. Banyak sekali matjamnja dan hasil jang diperoléh dalam waktoe jang lebih sedikit setahoen lamanja djadi orang tani, jaitoe:

1. sebidang sawah dipagang gadai dengan harga f40.—;
 2. seékor sapi beliannja f15.— dan oeang kon-tan f5.—

Sekarang marilah kita teroeskan keterangan njá:
Oentoek mendapat hasil diatas boekan sedikit
jang mesti ditanggoeng. Bekerdja dalam hoedjan
dan panas, akan tetapi tidak ada mengoerangkan
kepada kekoeatan badan. Makan énak dan tidoer-
poen njenjak, seda'ngkan kekoeatan rasanja ber-
tambah-tambah. Pekerdjaan jang dahoeloe tak da-
pat dilakoekan karena beratinja, sekarang dengan
moedah sadja dapat dikerdjakan. Melihat kerja
ada memberi hasil, maka makin bertambah giatlah
melakoekan bertani itoe.

Dikeboen dan disawah masih ada katjang goréng (k. kandidat). Diambil hasilnya dan pendjoe-alannya bersih f10.— Kemoedjan diperoleh poela hasil padi dari sawah jang dipagang gadai ito, banjaknya 13 ketiding. Padi ini tidak didjoeal te-roes, melainkan dinantikan sampai harga naik. Ke-tika telah berharga satoe roepiah seketeding, barioelah didjoeal. Sebidang kool jang berisi 300 batang, memberi hasil f7.50. Bersama-sama dengan kool ditanam bawang. Ia menghendaki ongkos seringgit dan pendjoealannya f10.—, jadi oentoeng bersih ada f 7.50 poela.

Diséwa sebidang sawah dan berkongsi dengan kawan berkeboen lada (lombok). Keloear seorang pokok banjknja sepoeloeh roepiah. Didjoelar hasil lada itoe f40. Beroentoeng f40 — f10 — f30, sedangkan bagian saja sendiri seperdoea dari itoe jaitoe f15.— Lebih sedikit dari setahoen poela bekerdja sematjam itoe, maka diperoléh oeang jaitoe: $f10 + f13 + f7.50 + f7.50 + f15 = f53$.— Dengan simpanan jang f5 diatas, maka telah ada oeang $f53 + f5 = f58$. Lima poeloeh roepiah dari oeang terseboet, dipagangkannja poela kesebidang sawah jang padinja 16 ketiding. Ijinan sekali dalam 2 tahoen.

Pada tahoen jang ketiga ditanam katjang Schwarz 21, banjak tampang $1\frac{1}{2}$ ketidung. Tam-pangnya berasal dari persediaan sendiri. Diperolah hasil 25 ketidung katjang goréng, jang didjoel dengan harga $25 \times f0.80 = f20$.— Tanaman la-da atau lombok jang ditanam bersama-sama de-ngan katjang itoe menghasilkan f12.50. Oeang ini diambil boeat pokok bawang. Harga $1\frac{1}{2}$ pikoeel tiga ringgit dan ongkos poepoek serta jang lain² f2.50. Diperolah rata² 6250 ikat dan harga seri-boe f8; djadi oeangnja $6\frac{1}{4} \times f8 = f50$.— Ke-loear pokok itoe f10, maka hasil bersih f50 — f10 = f40. Bagian saja sendiri seperdoea dari itoe

ja'ni f20.— Orang kampoeng baroe selesai menjabit, harga padi moerah. Dibeli 57 ketiding padi dengan harga 70 sén sekaroeng. Empat boelan soedah itoe

harga padi telah f1 sekaroeng dan laloe didjoel. Diperoléh keoentoengan sekaroeng 30 sén dan dari 57 karoeng djadi 57×30 sén f17.10. Dari sawah pagangan diperoléh 12 ketiding padi dan pendjoealannja $12 \times f1 = f12$. Anak lada jang disemaikan soedah besar. Setelah ditjaboet, diperoléh 8000 batang dan didjoel seriboe batang 30 sén. Oeangnja 8×30 sén f2.40. Kalau dihitoen semoea, maka ada oeang ditangan sekarang $f20 + f2.50 + f17.10 + f2.40 = f12 + f8$ (simpanan lama) = 62 roepiah.

Sawah jang digadaikan orang bermoela tadi, di-teboes oleh jang poenja. Ada orang jang memin-tak beli sapi dan didjoellah dengan harga f20. Sajapoen telah mempoenja oeang sekarang f52 + f40 + f20 = f132 (seratoes tiga poeloch doea roepiah). Teringat ada orang kampoeng hen-dak mendjoéal sebidang tanah goeroen dengan harga f125. Menoeroet pendapat saja, tanahnya soéboer. Lagi poela tidak keléréngan dan didekat bendar air letaknya, sehingga boléh didjadikan sa-wah. Setelah moepakat dengan kaoem pamili, ma-ka dibelilah tanah goeroen jang pandjang 84 m dan lebar 42 m atau $\frac{1}{2}$ bahoe itoe. Maksoed hati tidak akan ditanami dengan tanaman keras atau tanaman - moeda, melainkan akan diteroeka boe-at sawah.

Sementara itoe bertanam tanaman - moeda di-teroeskan djoega, akan tetapi tidak sebanjark jang dahoeloe lagi. Sebabnja boekan karena malas, te-tapi banjak waktoe terpakai oentoek kerdja lain. Soedah datang kerdja berat jaitoe memboeat roemah boeat orang toea. Soenggoehpoen demikian, maka diperoléh djoega hasil padi dari sawah jang dipagang f50.— tadi dan sedikit dari katjang goréng. Padi didijoel dan ditambah dengan hasil ka-tjang goréng, maka diperoléh oeang f25. Dengan menambah 25 roepiah, dapatlah dipoeniaj poela sawah terseboet. Menerocka tanah goeroen be-loem dapat lagi saja kerdjakan, karena sibook kerdja roemah dan sawah jang baroe dibeli itoe.

Baiklah kita kembali sebentar kepada keadaan saja sekarang. Jang terdengar jaitoe tidak lain dari pada dimana diperoleh oeang sadja. Dilihat se-pintas laloe, tentoe seakan-akan saja mengemoe-kakan kesenangan semata-mata dan seperti tak ada kesoesahan jang ditanggoeng. Boléh dikatakan boekan sedikit jang pahit mesti dirasai. Datang atau keloear oeang, tidak begitoe bagoes benar soesoennanja. Ada jang berlaba dan ada poela jang meroegi. Demikianlah pendjoealan berketjil-ketjil seperti djagoeng, mentimoen dan sebagainya tidak ditoeliskan satoe-satoe. Semoeanja habis dibelandjakan oentoek pembeli kain badjoe dan ongkos ketjil² lain.

Tentang kesoesahan jang bersoea dalam beroesa-saha tanah itoe, tidaklah goena ditoetoerkan pandjang lébar disini. Ada oesaha jang meroegi dan dikerdjakan sia-sia. Tetapi oentoenglah semoeanya tak memoendoerkan hatikoe **hendak hidoepe dengan beroesaha tanah**. Dimisalkan sadja itoe akan mendjadi pengadjaran.

harga pembelian ditoeroenkannja. Kalau demikian, perloe benar orang tahoë kepada mata soerat, karena zaman sekarang soerat² chabar selaloe memoeat harga barang² dagangan. Ma'loemlah kita kiranya, bahwa dalam perdagangan besar tidak dengan djalan soerat chabar sadja, tetapi tiap hari selaloe orang main tali kawat oentoek menanjakan tentang toeroen naiknya harga barang².

Menoeroet apa² jang telah dioeraikan diatas njatalah, bahwa perloe kita tahoë barang² apa jang banjak lakoenga dan berapa harga barang² itoe.

Dalam pertanian, perloelah kita pandai menga-toer apa² jang haroes kita tanam. Hal itoe haroes disesoeaikan dengan permintaan orang. Meneroet kepada djaoeh dekatnja tempat kita dari pasar, dapatlah ditetapkan matjam tanaman jang baik di-peroesahakan. Didekat-dekat negeri jang besar,

banjak orang bertanam sajoer-sajoeran. Sajoer-sajoeran itoe tak lama dapat tahan. Pada tempat² jang djaoeh dari pasar, diperoesahakan tanaman jang hasilnya lama dapat tahan dan lagi jang tak seberapa meminta ongkos membawanya, kalau dibandingkan dengan harga barang itoe, oempama kopi, karéti, tjengkéh dan sebagainja.

Seberapa dapat diakalkan orang oentoek menoe-roenkan ongkos pengangkoetan dan oentoek mendjaga soepaja barang dapat lama tahannja. Dari kelapa oempamanja diperboeat orang kelapa ber-tjoengkil (copra), pinang sengadja dikeringkan dahoeloe, oebi kajoe didjadikan gaplek (oemb ijang dikeringkan) dan sebagainja.

Kesoedahannja dapatlah dikatakan, bahwa pasar boléh dioempamakan sebagai pesawat dalam roda penghidoepan manoesia, jang tak ternilai besar goenania. **Soetan Sanif.**

Soetan Sanif.

Chabar² dari Dienst Landbouw dan koetipan

Pertandingan oentoek orang tani.

Pertandingan seni
Disana sini terdengar chabar, bahasa ada tertarik hati orang hendak mengadakan pertandingan sematjam itoe. Begitoepoen ada poela jang telah memadjoekan permintaan boeat mengadakan pertandingan seperti jang telah diadakan di Agam, Fort van der Capellen baroez ini. Karena keadaan disatoe-satoe tempat berlainan, maka perloelah diperiksa pertandingan matjam manakah jang banjak sekali akan memberi faéldah boeat satoe daerah.

Tentangan memberi pimpinan dan periolongan boeat mengadakan pertandingan oentoek orang tanah, Dienst Landbouw selaloe sedia. Djadi bila ada maksoed akan memboeat pertandingan² terseboet. berheeboenganlah lebih dahoeloe dengan Amtener² Landbouw !

Beras Basoelak dan bawang Tjirebon.

Kedoeca matjam bawang itoe banjak ditanam orang. Jang pertama berasal dari Tandjoeng ba-roelak Padang Pandjang dan jang kedoea dari Tji-rebon tanah Djawa. Menoeroet pemeriksaan jang dilakoekan tentang oemoer, tempat jang disoekai-nya dan lain-lain, maka kedoea matjam bawang tersebut ada berlainan.

Bawang Tandjoengbaroelak: anaknya antara 3-8; oemoernja ± 60 hari; memberi hasil jang menjanangkan di tempat jang panas dan jang berhawa dingin; ada tahan sedikit kena hoedjan dan penjait thriips; djadi boléh diharap akan memberi hasil tetap; ketoeroenannya masih bagoes hasilnya. Karena itoe anak negeri soeka membelinya dengan harga mahal.

Bawang Tjirebon: djaoen lebm̄. 50.
dari 5 sampai 30; oemoernja ± 70 hari; bagoes hasilnya di tempat-tempat jang rendah dan ditempat jang tinggi hanja dalam waktoe koerang toeroen hoedjan; tidak tahan kepada banjak hoedjan dan penjakit pada waktoe oembinja hendak besar, jang kadang² roesak hasilnya; kadang² banjak sekali hasilnya, tetapi boléh djadi poela sedikit benar.

Menjiangi pesemajan tjengkéh.

Pesemajan mesti selaloe bersih, lebih² pesemajan tjengkéh. Kadang² pesemajan itoe kotor benar, sehingga roempoet lebih tinggi dari anak tjengkéh. Mentjaboet roempoet? Jang poenja pesemajan takoet, kalau² dengan roempoet terbawa atau tertjaboet poela anak tjengkéh. Akan tetapi dibiarkan tak boléh, tentoe sadja toemboehnya anak tjengkéh tidak soeboer dan nanti boléh mati. Dalam hal ini, maka potong sadjalah roempoet² itoe diatas tanah dengan pisau jang tadjam !

Sawah boeat tanaman-moeda perloe dikeringkan.

Tanah sawah biasanya banjak mengandoeng air. Tanaman-moeda tidak soeka sekali kepada tanah jang sematjam itoe. Karena itoelah kalau hendak bertanam tanaman-moeda disawah sesoedah padi, maka perloelah sawah dikeringkan dengan menggali bendar² berkeliling dan didalam piring. Djoga dengan memboeat péta² tanaman. Djika sitani loeba akan itoe, maka oesahanja tiada akan memberi hasil atau berbalas. Barang siapa jang ada memperhatikan tentoe ada djoega melihat misalnya tanaman djagoeng disawah koening warnanja. Djagoeng itoe masih ketjil. Jang menjebabkannja tidak lain dari karena tanahnja berair.

Keboen kopi jang berpohon peñindoengi di

Sitoedjoeh Batavia

Apa faédhahnja pohon pelindoengi oentoek pohon kopi, soedah satoe doea kali kita perkatakan dalam „Tani” ini, boekan? Dipéndékkkan dapat diseboet: Lama oemoernja pohon kopi, djadi lama poela ia mendatangkan hasil kepada jang poenja. Kebenarannya itoe terboekti poela diseboeah keboen kopi roboesta di Sitoedjoeh Batoer (Pajakoomboeh). Keboen terseboet ditanami dalam tahoen 1926 dengan bibit kopi jang diperoleh dengan perantaraan Dienst Landbouw. Sampai sekarang oemoernja ± 11tahoen. Dari 4000 batang hanja $7\frac{1}{2}$ % jang boeroek. Jang selebihnya karena mempoenjaï pohon pelindoengi (lamtoro petai tjina), masih bagoes

toemboehnja.

Pohon² jang koerang bagoes itoe kalau ada besar batangnya, boleh dipermoeda dengan memangkasnya setinggi loetoet dari tanah. Nanti doeboe ah toenas jang koeat dan bertentangan, dibiarkan toemboeh.

Menjemaiakan bidio kool - boenga.

Seperti kita tahoë, bahasa dari sekarang telah boléh didapat bidjo kool - boenga (bloemkool) pada t. Tuinbouwopzichter di Fort de Kock dengan harga $37\frac{1}{2}$ sén 10 gram. Menoeroet pemeriksaan beliau, maka perloelah bidjo itoe sebelum

S O A L D A N D J A W A B

Rapat engkoe² Kepala Negeri onderafdeeling Batipoeh dan X Kota di Padang Pandjang pada 15 Mei 1937.

E. Kepala Negeri Kota Baroe bertanja : Tam-pang koelit manis jang disemaikan kira² 15 hari sampai sekarang, tidak djoega toemboeh. Apakah sebabnia itoe?

Engkoe Landbouw : Perkara tampang koelit manis boekan tidak toemboeh, melajinkan beloem lagi toemboeh. Perkara toemboehnja tampong adalah bermatjam-matjam. Ada jang lekas toemboehnja seperti tanaman-moeda misalnya djagoeng dan jang lambat toemboehnja seperti tanaman keras misalnya kopi. Dan ada tampang jang haloes dan lekas toemboeh dan ada tampang jang keras dan tebal koelitnja, djadi lambat baroe toemboeh. Karena itoe tentang tampang koelit manis, kita nantikanlah dahoeloe menoeroet waktoenja toemboeh.

E. Kepala Negeri Padang Lawas menerangkan bahasa dinegerinja ada dioesahkan tanaman kajang padi, tetapi tidak selamat oléh ganggoean pianggang. Memintak 'akal menghindarkannja serta nasihat tentang penjakin pianggang itoe.

Engkoe Landbouw. Tentang tanaman katjang padi di Hindia kita ini banjak benar ganggoannja seperti penjakit lajoer, mati gadis, pianggang, oelat dan lain². Tentang obatnya penjakit katjang padi ini tidak bertimpalan dengan hasilnya, sebab obat dari kebanjakan penjakit tanaman dan ternak tidak dapat dilakoekan karena mahal harganya. Ichtiar teroetama ialah : Tanamlah katjang padi itoe barang sekedar sadja, moedah-moe-dahan selamat. Kalau tanaman kita dapat penjakit, kita roegi tidak seberapa. Tetapi djika kita menanam banjak² atau loeas, tentoe kita mendapat roegi banjak poela. Kalau katjang padi tidak

B E R T A M A S J A

Daerah Kerintji letaknya sebelah Selatan Minangkabau. Dahoeloe ia sebagian dari residensi Djambi dan baroe dalam tahoen 1922 ia dimasoek-kan ke Soematera Barat. Perhoeboengan dengan daerah terseboet dalam waktoe dibelakang ini, soedah bagoes. Soenggoelipoen demikian, maka saja kira banjak diantara pembatja jang berkoensajoeng kesana. Penoelis sendiripoen termasoek

disemaikean didjemoer dahoeloe dipanas sedjam lamanja. Dengan djalan itoe maka banjak jang akan toemboeh:

Membetoelkan kesalahan :

Dalam nomor jang laloe hal 117 dari hal mengembla gambla, ada terselip sedikit kesalahan jaiteo tentang mendamari kantjeh baroe. Sesoedah digosokkan kerambil dan koenjut berendang maka ditjitijiri dengan damar jang telah ditoemboek dan diajak; sekali lagi digosokkan dengan daoen kela-di.

D J A W A B

banjak ganggoeanna, tentoe banjak hasil dan harga dikoemango (toko, waroeng) moerah; djadi tidak mahal seperti sekarang. Djarang orang jang beroentoeng menanam katjang padi loeas.

E. Kepala Negeri Boenga Tandojoeng menerangkan, bahasa dalam perhitoengan pada rapat jang dahoeloe bertanam padi ladang ialah sebolehan dahoeloe atau kemoedian dari padi sawah. Memintak nasihat, bagaimana hendaknuja soepaja djangan mengganggoe padi sawah.

Engkoe Landbouw. Tentang perkara pekerdjaaan padi sawah dan padi ladang satoe boelan di-dahaoleo atau dikemoediankan ialah dengan alasan, soepaja pertikaian padi masak disawah dan diladang djangan terlaloe lama, sehingga mendapat banjak ganggoean dari boeroeng, tikoes, pianggang dan lain-lain. Lain dari itoe berhoeboeng dengan waktoe jang sebaik-baiknya boeat bertanam padi ladang.

Tentang padi ladang dipersoäl djawabkan
lebih pandjang.

Dapat ketetapan akan mentjoba bertanam padi ladang 2 boelan terdahoeloe dari padi sawah.

Toeankoe Demang : Djoega telah dibitjarakan berternak ikan disawah. Tentangan ini saja bermaksoed akan mentjober disawah-sawah dinegeri Singgalang.

Engkoe Landbouw. Tentang berternak ikan diminta bersabarlah dahoeloe sementara waktoe, sebab mrenoenggoe chabar dari jang berwadibj.

E. Kepala Negeri Tandjoeng Baroelak : Meminta pertolongan boeat tampang tjengkéh jang akan disemaikan di Tandjoeng Baroelak.

Engkoe Landbouw : Tampang tjengkéh beloem

K E K E R I N T J I

dioega kedalam kaoem itoe.

Jang diketahoei oleh oemoem tentang Kerintji ialah dari sana banjak keluar kopi dan beras. Seorang² barangkali ada djoega mendengar, baha- sa „kajo“ panggilan disana baik kepada laki² atau perempoean. Apa kata kajo itoe maksoednya kajo atau banjak mempoenai harta dan oeang tidak-lah akan kita perkatakan disini.

Boléh dikatakan tiap² orang gemar sekali pergi tamašja melihat-lihat negeri orang, boékan? Penoelispoen demikian poela, karena jakin bahasa banjak faédhahnja. Begitoelah pada tanggal 12 Mei j.l. ditoedjoekanlah langkah arah ke Soengai Penoeh iboe negeri dari onderafdeeling Kerintji-Indrapoera menoempang auto pos. Dipilih auto ini, karena berangkatnja tetap dan tidak djalan malam. Didjalan tentoe sekali dipergoenaakan mata melihat-lihat keadaan kampoeng dan negeri² jang dilaloei. Karena dalam toeboeh mengalir darah tani, maka teroetama jang mendapat perhatian ialah tentang peroesaahan tanah. Kiri kanan djalan kelihatan sawah-sawah. Ada padinja jang telah hampir masak, ada jang moelaï koening. Menoeroet keterangan seorang penoempang jang naik di Painan hendak ke Balai Selasa, pendloedoek negeri Taroesan takoet benar hasil padinja akan djaoeh koe-rang. Ganggoean tikoes hébat djoega serta padi kekoerangan air. Didekat Balai Selasa sebelah kiri djalan, kelihatan banjak ladang² baroe. Chabarnja orang² sebelah Bajang dan Balai Selasa jang bertempat disana mentjarikan peroet jang tak berisi dan poenggoeng tidak bertoetoep. Banjak lagi jang kelihatan dan barangkali nanti berfaédah djoega diperkatakan dalam „Tani” ini.

Poekoe 7 malam sampailah ke Soengai Penoeh seboeah kota jang indah, terletak ditengah-tengah dataran tinggi Kerintji. Ia mempoenjaï penerangan elektris dan boléh dikatakan sebagai kota ketjil masoek jang ramai djoega. Berkelilingnya sesajoep-sajoep mata memandang kelihatan sawah semata-mata jang dilingkoengi oléh pergoenoengan jang berwarna hidjau, Péndéknja kota Soengai Penoeh djaoeah lebih bagoes dari kota² dipasisir.

Keésokan harinya saja moelailah berjalan-ujal lan berkeling kota itoe. Oentoeng jang tak boléh diraih, saja ditegoer oléh seorang sahabat sekam-poeng, jang telah bertahoen-tahoen tida bertemoe. Ia sedang bertjakap-tjakap dengan seorang jang badannja gemoek. Setelah berdjabat tangan, maka diperkenalkannjalah saja dengan engkoe itoe jang tak lain dari e. Landbouw disana. Beliau sangat manis toetoer bahasanja, sehingga beranilah saja bertanjakan ini dan itoe tentang pertanian di daerah Kerintji. Pertanjaan² saja didijawab beliau dengan senang hati. Kata beliau poela : „Kami sekarang sedang mengadakan pertandingan memilih tampang padi Sitinik dan dipersilakannja poe-lia melihat bagaimana melakoekannja. Bagi saja poetjoek ditjinta oelam tiba, tetapi didijawab djoegalah : Kalau tidak akan menghalangi pekerdjaaen engkoe, saja terima dengan sepoeloeh djari“.

Demikianlah berangkat kami bersama dengan 3 orang Komisi pertandingan menoedjoe doe-soen Soengai Penoeh. Ditengah djalan diterangkan engkoe Landbouw apa maksoednya diadakan pertandingan itoe jang kira² begini boenjinja Seperti engkoe tahoe dari daerah ini banjak dikeloearkan kopi dan beras. Boléh dikatakan kopi dan beras inilah jang memasoekkan oeang kesini. Dahoeloe sebeloem Kerintji dipertalikan djalan besar, terseboet benar moerahnja beras dinegeri ini. Rata-rata tak lebih dari setali satoe bélék-minjak-tanah atau seroepiah sepikoel. Ongkos pengangkoet ke

Padang mahal, djadi penoeh sesaklah loemboeng, karena hasil tak habis dimakan dari tahoen keta-hoen. Sedjak soedah ada djalan, maka selebihnya dari dimakan didjadikan orang oeanglah.

Menoeroet taksiran tiap² tahoen berpoeloe ri-boe dikirim ketempat-tempat lain teroetama ke Padang. Akan tetapi seperti kita tahoe, beras Kerintji masoek beras koerang diperdagangan. Harganja dari 50 sampai 70 sen koerangnya dari beras Solok, Fort van der Capellen dan lain-lain. Sebabnja ialah karena beras Kerintji itoe selaloe bertjamponer dan koerang disoekai orang karena bila ditanak seakan-akan ketan rasanja. Orang Kerintji soeka sekali kepada nasi jang sematjam itoe.

Ditanah Darat bagian Agam ada sematjam padi jang bernama Sitinik. Berasnja jang bernama beras Ampat Angkat amat bagoes dan diperdagangan dibeli orang dengan harga lebih tinggi dari beras? lain. Ia bagoes toemboehnja dinegeri dingin dan hasilnja poen bagoes poela. Dalam tahoen 1934 oléh Dienst Landbouw telah disoeroeh tjoba me-nanamkan padi tersebut kepada beberapa orang pesawah di Kerintji. Hasilnja disini poen bagoes poela lebih banjak dari padi biasa. Itoe menoendjoekkan, bahasa padi Sitinik itoe baik toemboehnja didaerah ini. Lain dari pada itoe menoeroet keterangan jang menanam, ia ada mempoenjai sifat jang baik lagi seperti koerang hampa, moedah diirik, lebat boeahnja. Karena itoe makin lama makin banjak djoega ditanam orang padi itoe dan tahoen ini kalau didjoemlakan ada 50 sampai 100 bahoe loeasnja sawah padi Sitinik itoe.

Tiap² tahoen daerah Kerintji mengeloearkan 60.000 pikoel beras. Kalau beras jang dikeloearkan itoe boekan beras pajo atau silang (beras Kerintji) tetapi bertoekar dengan beras Sitinik jang harganja kita ambil 60 sén sadja lebih mahal, maka barang tentoe akan bertambah oeang ma-soek kedalam sakoe anak negeri, 60.000×60 sén = 36.000 roepiah. Satoe djoemlah oeang jang tidak sedikit, boekan? Akan tetapi beras itoe hendaklah Sitinik semata-mata djangan bertjampoer dengan beras lain. Boeat memperoleh itoe perloe-lah ditanamkan tampang padi Sitinik jang dipilih dan baik sadja. Memilih padi boeat tampang itoe selaloe oléh orang toea² kita dikerdjakan, tetapi sekarang oléh orang jang moeda-moeda banjak diabaikan. Satoe doea orang toea jang toeroet pada pertandingan ketika ditanjakan apa padi Sitinik jang diasingkannja boeat tampang bertjam-poer, maka dengan marah ia menjahoet: Mana bisa, saja tidak maoe itoe. Orang Kerintji soedah biasa toekar-menoekar benih satoe dengan jang lain. Djadi boeat membangkitkan kembali adat lama poesaka oesang itoe, maka diadakanlah pertandingan. Diperiksa dari disawah, ketika menjabit dan keadaan menjimpan dalam kapoek .Pertandingan itoe diadakan doea boeah .Bagian kesatoe jaitoe Mendapo V Doesoen, Rawang dan Depati Toedjoeh dan jang-toeroet 122 orang. Bagian ke-doea jaitoe Mendapo Penawar dan Keliling Danau dan jang toeroet 24 orang.

Akan disamboeng.